

PERANCANGAN INTERIOR FARMERS 99 MARKET

DI *MALL* PLAZA BINTARO JAYA TANGERANG

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN



Diajukan Oleh:

Mustika Firdausia Putty

NIM 1710241123

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

PERANCANGAN INTERIOR FARMERS 99 MARKET DI MALL PLAZA BINTARO JAYA TANGERANG

Mustika Firdausia Putty

NIM 1710241123

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

Abstrak

Farmers 99 Market ini merupakan toko swalayan yang berada di *Mall Plaza Bintaro Jaya Tangerang* dengan menawarkan beragam produk lokal yang segar dan berkualitas tinggi. Farmers 99 Market merupakan salah satu merek supermarket yang dikembangkan oleh PT Supra Boga Lestari Tbk (perseroan) dengan sasaran segmen pasar kelas menengah dan menengah keatas. Farmers 99 Market ini menerapkan prinsip *organic design* sebagai wujud dari *tagline* perusahaan "*Fresh and Friendly*" dan juga supermarket menawarkan lebih banyak variasi produk lokal dan produk organik sehingga prinsip organik yang diterapkan mewakili interpretasi perusahaan. Buah, sayur, dan daging merupakan produk utama yang ditawarkan Farmers 99 Market, karenanya menjaga kualitas dan kuantitas produk yang ditawarkan sangat berpengaruh terhadap kepuasan serta pengalaman berbelanja konsumen. Perancangan ini bertujuan untuk merefleksikan keinginan perusahaan dalam memberikan kualitas produk yang terbaik kepada konsumen dengan menjaga termal suhu ruang yang sangat memberikan pengaruh terhadap kualitas buah, sayur dan daging. Metode perancangan yang digunakan pada karya desain ini terdiri dari 2 tahapan yaitu analisa dan sintesa dengan mengumpulkan semua data yang terkait kemudian data tersebut dianalisis hingga menghasilkan beberapa alternatif ide sebagai solusi dari permasalahan yang timbul. Berdasarkan pengumpulan data dan observasi yang diperoleh, perancangan ini menerapkan tema *organic* dengan prinsip dari salah satu tehnik pertanian organik yaitu *hydroponic* pada konsep perancangan yang diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas produk yang ditawarkan.

Kata kunci : interior, supermarket, Farmers 99 Market, organik, hidroponik

Abstract

Farmers 99 Market is a supermarket store located in Mall Plaza Bintaro Jaya Tangerang that offers a variety of fresh and high-quality local products. Farmers 99 Market is one of the supermarket brands by PT Supra Boga Lestari Tbk (Company), with the target of the market segment being the middle class and the middle class up. Farmers 99 Market applies the principle of organic design as a form of the company's tagline is "Fresh and Friendly", and supermarkets offer more local products and organic products so that the organic principle applied represents the company interpretation. Fruit, vegetables, and meat are the main products offered by Farmers 99 Market; therefore, maintaining the quality and quantity of the products provided is very influential on the satisfaction and experience of the customer's. This design reflects the company's desire to provide the best quality products to customers by maintaining thermal space temperature that significantly influences the quality of fruits, vegetables, and meat. The method of design used in this design work consists of 2 stages of analysis and synthesis by collecting all relevant data and then being analyzed to create some alternative ideas as a solution to the problem that arises. Based on data collection and observations obtained, this design applies the organic theme with the principle of one of the organic agricultural techniques hydroponic on the concept of designs to optimize the quality of the product offered.

Keywords : interior, supermarket, Farmers 99 Market, organic, hydroponic

I. Pendahuluan

Saat ini pasar swalayan menjadi salah satu bagian penting dari kehidupan masyarakat terutama dikota-kota dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang lebih terjamin, nyaman, aman dan juga bersih. Pandemi Covid-19 yang terjadi memberikan dampak ke beberapa pasar swalayan menjadi lebih memperhatikan protokol kesehatan demi memberikan kenyamanan serta kepuasan kepada konsumen. Selain menaati protokol kesehatan selama masa pandemi menerapkan pola hidup sehat juga sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh. Untuk itu menjaga kualitas dan

kuantitas produk yang ditawarkan kepada konsumen merupakan permasalahan yang penting.

Farmers 99 Market ini merupakan toko swalayan yang berada di *Mall Plaza Bintaro Jaya* Tangerang dengan menawarkan beragam produk lokal yang segar dan berkualitas tinggi. Farmers 99 Market merupakan salah satu merek supermarket yang dikembangkan oleh PT Supra Boga Lestari Tbk (perseroan) dengan sasaran segmen pasar kelas menengah dan menengah keatas. Buah, sayur, dan daging merupakan produk utama yang ditawarkan Farmers 99 Market, karenanya menjaga kualitas dan kuantitas produk yang ditawarkan sangat berpengaruh terhadap kepuasan serta pengalaman berbelanja konsumen. Perancangan ini bertujuan untuk merefleksikan keinginan perusahaan dalam memberikan kualitas produk yang terbaik kepada konsumen dengan menjaga termal suhu ruang yang sangat memberikan pengaruh terhadap kualitas buah, sayur dan daging.

Sebagai salah satu *brand* supermarket yang dikembangkan oleh PT Supra Boga Lestari, perusahaan ini pertamakali melakukan kegiatan usahanya dengan membuka supermarket pertama (Ranch Market) dari Ranch Market USA dengan menggunakan format waralaba pada Januari 1998. Kemudian perusahaan melakukan pengembangan Ranch Market dengan menyesuaikan gaya hidup dan pasar Indonesia. Kemudian perusahaan melakukan pemutusan perjanjian lisensi dengan Ranch Market USA pada tahun 2010, sehingga perusahaan mendapatkan izin jika menggunakan merek Ranch Market di Indonesia dan memisahkan diri dari Ranch Market USA.

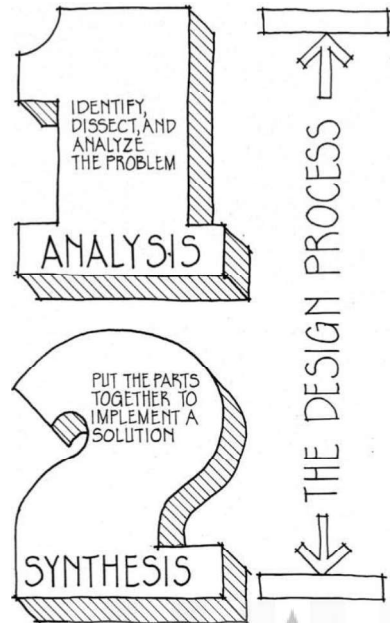
Berdasarkan gaya hidup masyarakat perkotaan banyak yang lebih memilih berbelanja di pasar swalayan memberikan salah satu alasan pembangunan pusat perbelanjaan semakin banyak di kota-kota besar. Hal tersebut memungkinkan karena pasar swalayan lebih memperhatikan sirkulasi penataan ruang, kenyamanan dan keamanan terhadap konsumen. Tidak hanya memperhatikan kualitas produk, sirkulasi ruang juga sangat mempengaruhi aktifitas berbelanja. Penggunaan layout yang efektif adalah dengan banyak jalur bukan dengan satu jalur untuk mempersingkat waktu.

(Aghazadeh,2005). Tata letak *display* pada tiap zona dan bentuk sirkulasi ruang yang lebih optimal dapat membantu konsumen agar mendapatkan produk yang dibutuhkan. Penggunaan layout yang efektif dengan menerapkan alur supermarket dengan banyak lorong dapat memberikan kemudahan bagi konsumen dalam bernavigasi dan eksplorasi tiap lorong. Penerapan lorong yang kurang optimal dapat menyebabkan konsumen kesulitan dalam menemukan tempat dan area produk pada supermarket. Penggunaan banyak jalur, memudahkan dan mempersingkat waktu menuju area yang dituju. (Petroski, 2005).

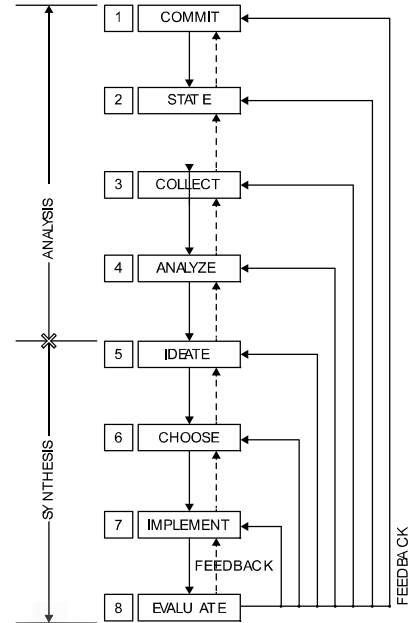
Perancangan Interior Farmers 99 Market ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan konsumen di tengah pandemi seperti saat ini. Dimana pemenuhan akan kualitas produk yang terjamin dan kenyamanan saat berbelanja akan memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Permasalahan yang diidentifikasi berdasarkan perancangan ini yaitu, bagaimana mendesain supermarket dengan memperhatikan termal suhu ruang yang baik guna menjaga kualitas produk yang ditawarkan?.

II. Metode Perancangan

Pada perancangan farmers market ini penulis menggunakan metode yang dipelopori oleh Rosemary Kilmer. Dimana pada proses desainnya disebutkan dapat dibagi menjadi 2 tahapan. Tahapan pertama yaitu analisa, tahapan ini dapat masuk pada kategori *programming* dimana proses mengalami langkah untuk mengidentifikasi, membedah, dan juga menganalisa permasalahan yang didapat dengan mengumpulkan semua data seperti data fisik, data non - fisik, literatur, dan data lain yang terkait. Tahapan kedua yaitu sintesa, pada tahap ini designer memasuki langkah *designing* dimana terjadi pengolahan data dari proses analisis yang sebelumnya sehingga menghasilkan solusi desain berupa bentuk beberapa alternatif ide sebagai solusi dari permasalahan yang timbul kemudian alternatif tersebut dipilih dan diterapkan.



Gambar 1.1 Diagram Proses Desain
 Sumber: Designing Interiors, Kilmer & Kilmer (2014:178)



Gambar 1.2 Diagram Proses Desain.
 Sumber: Designing Interiors, Kilmer & Kilmer (2014:178)

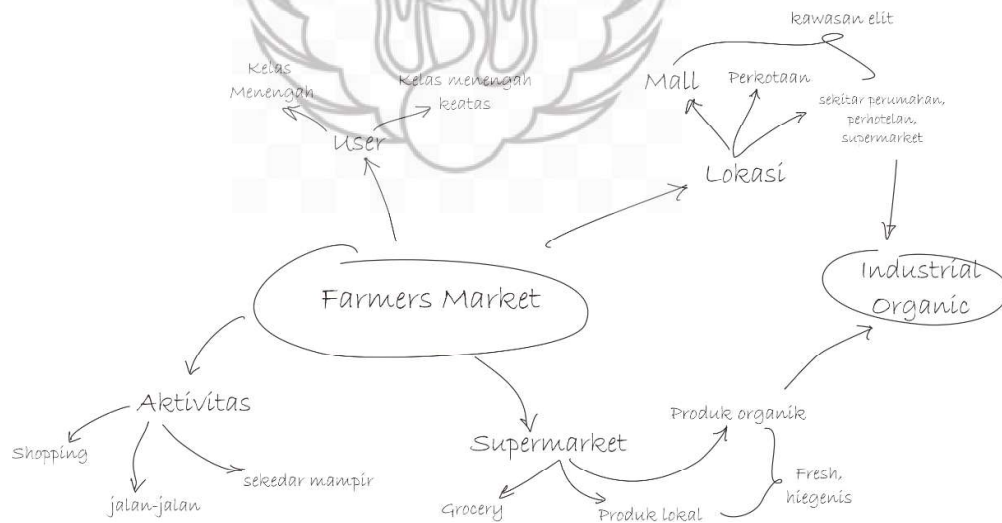
Dalam pola perancangan menurut Rosemary Kilmer seperti yang tertera pada (gambar 1.2) desainer memiliki beberapa tahap yang dikerjakan yaitu :

- a. *Commit* yaitu menerima dan berkomitmen dengan masalah pada sebuah proyek.
- b. *State* yaitu mendefinisikan masalah dengan membuat latar belakang permasalahan.
- c. *Collect* yaitu mengumpulkan fakta dan data lapangan.
- d. *Analyze* yaitu menganalisa permasalahan dari data – data yang telah dikumpulkan.
- e. *Ideate* yaitu tahap untuk membuat ide dalam bentuk skematik desain dan konsep desain.
- f. *Choose* yaitu tahap untuk memilih alternatif desain yang paling optimal dan sesuai dari ide yang sudah ada.
- g. *Implement* yaitu tahap untuk menggambaran ide yang didapat dalam bentuk 2D atau 3D maupun presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* yaitu tahap untuk meninjau kembali apakah desain yang telah dihasilkan dapat memecahkan masalah desain kemudian membuat gambar kerja desain yang telah diperbaiki.

Organic Center pada 2008 mendapatkan bahwa tanaman hidroponik memiliki nutrisi lebih tinggi dari hasil konvensional. Adapun penelitian tahun 2003 dari *Journal of Agricultural and Food Chemistry* mendapatkan bahwa karotenoid yang terkandung dalam sayuran hidroponik lebih rendah dibandingkan dengan sayuran hasil konvensional.

B. Gaya dan Tema

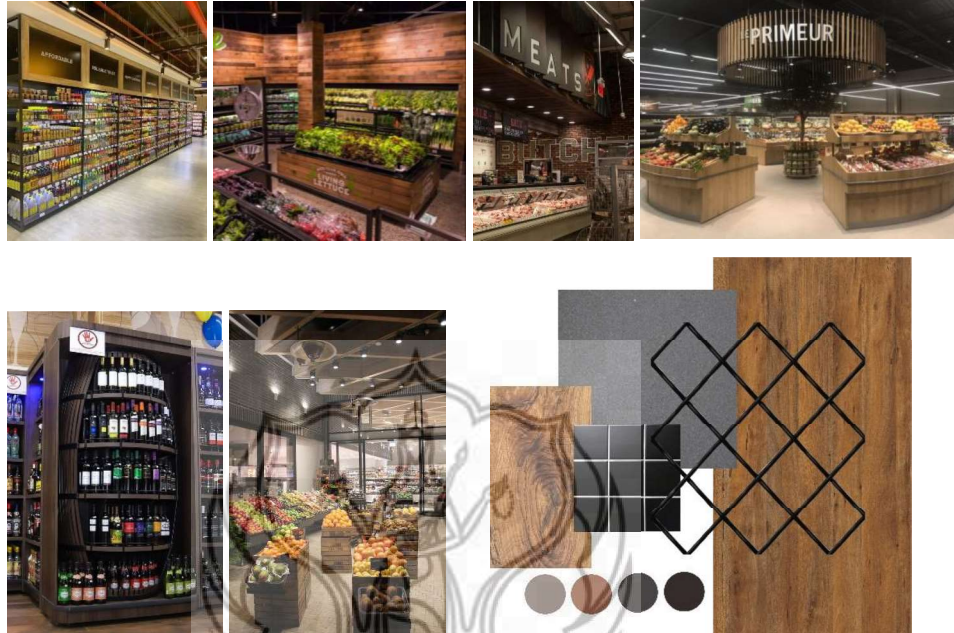
Pada perancangan *Farmers* ini menerapkan gaya industrial dengan tujuan pemilihan bahan dengan konsep industrial cenderung menggunakan material seperti besi dan kayu, dimana besi memiliki karakteristik mudah menyesuaikan suhu ruang karena cepat menyerap kadar oksigen disekitarnya. Selain itu pemilihan *color scheme* dengan warna *charcoal*, akses kayu, dan juga warna abu bertujuan agar desain yang diterapkan tidak lebih menonjol dari produk yang ingin ditawarkan oleh supermarket. Selain itu *Farmers Market* memiliki *tagline* “*Fresh and Friendly*” dengan produk yang menjadi market utama yaitu merupakan produk organik. Dengan pemilihan tema desain organik lalu dikembangkan dengan penerapan salah satu teknik pertanian organik yaitu *hydroponic*.



Tabel 4 Mind Map Farmers Market
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

C. Suasana Ruang

Suasana ruang yang akan dibangun pada perancangan ini adalah dengan memberikan nuansa interior yang fresh, organik, dan modern. Dari suasana tersebut, berikut beberapa *moodboard* yang menjadi acuan untuk perancangan Farmers 99 Market :



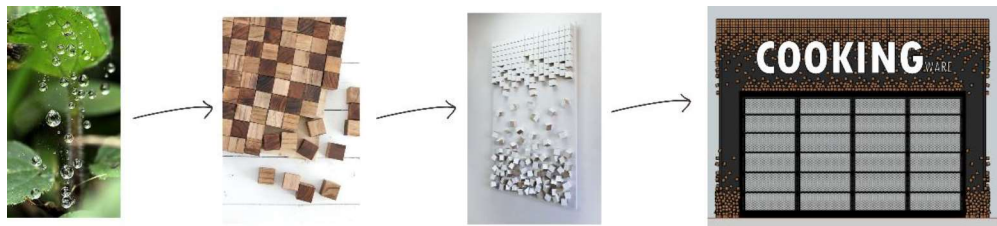
Tabel 5 Moodboard Farmers Market
Sumber: Dokumen Pribadi (2021)

D. Penjelasan Gaya dan Tema

Penerapan gaya industrial dipilih karena dapat menyesuaikan bentuk fasad supermarket yang masih *plafond expose* dan pertimbangan material yang lebih dominan menggunakan besi dan kayu. Selain itu gaya industrial memberikan kesan modern dan juga lebih dinamis dengan konsep yang diterapkan. Tema organik pada desain akan diterapkan pada beberapa *focal point*. Dimana *focal point* akan diterapkan pada beberapa area sebagai *point of interest*. Sehingga secara psikologis pengunjung tanpa sadar dapat mengikuti alur untuk mengelilingi area supermarket.

1. Komposisi Bentuk

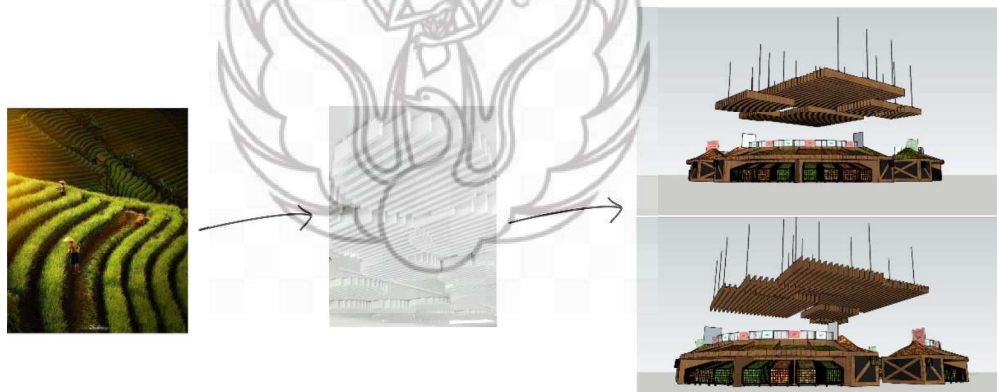
Water droplets



Tabel 6 Wall Merchandising
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Implementasi desain yang diterapkan pada *Wall Merchandising* merupakan adaptasi dari bentuk tetesan air. Kemudian Kumpulan balok dari kayu bekas disusun menyerupai tetesan air. *Wall Merchandise* merupakan salah satu furniture yang ditempatkan sebagai focal point karena wall merchandise merupakan rak yang ditempatkan untuk beberapa produk *grocery* terbaik.

Terasering



Tabel 7 Fruit Island
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Fruit Island display merupakan wajah dari fresh area di farmers market. Sehingga pengunjung saat pertama kali akan memasuki Farmers yang pertama kali dilihat adalah Fruit Island display. Desain detail elemen khusus pada fruit island diimplementasikan dari bentuk terasering sawah petani. Kemudian bentuk tersebut disederhanakan hingga membentuk pola seperti table 7 diatas.

2. Komposisi Warna & Material



Tabel 8 Material Scheme
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

Penggunaan material yang dipilih seperti lantai menggunakan homogenous tile dikarenakan material jenis ini lebih kecil memiliki kerusakan saat terjadi kecelakaan kerja. Penggunaan besi dan kayu juga dipilih untuk menjaga kestabilan suhu termal ruang.

E. Hasil Desain

Perancangan Farmers 99 Market ini menghadirkan gaya industrial yang berbeda dengan memberikan suasana organik pada elemen interiornya. Pengaplikasian *mycotech* sebagai material organik yang digunakan juga dapat mendukung penggunaan produk lokal. Keunikan dari tekstur material *mycotech* dengan penerapan gaya industrial yang modern juga digunakan sebagai material pendukung dalam menjaga suhu termal ruang. *Mycotech* dipilih sebagai material organik pada interior karena material ini memiliki sistem insulasi yang baik, *allergen free* dan juga ringan.



Tabel 9.1 3D Farmers Market
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)



Tabel 9.2 3D Farmers Market
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)



Tabel 9.3 3D Farmers Market
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)



Tabel 9.4 3D Farmers Market
Sumber : Dokumen Pribadi (2021)

IV. Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan ini yaitu Farmers 99 Market Plaza Bintaro Jaya *Mall* Tangerang merupakan supermarket dengan produk utama yang ditawarkan yaitu produk organik. Dimana dalam menjaga kualitas produk organik yang dijual sangat berpengaruh dari kondisi termal suhu ruang. Karenanya Farmers ini menerapkan tema organik dengan mengaplikasikan salah satu tehnik pertanian organik yaitu hidroponik karena prosesnya yang tetap mudah, bersih dan produk dapat lebih terjaga keseegarannya. Konsumen dapat langsung merasakan pengalaman dalam memilih sayuran organik yang segar dengan sistem hidroponik. Pengoptimalan termal suhu untuk menjaga kualitas produk dicapai dengan pengaplikasian material pendukung seperti kayu dan besi karna sifatnya yang dapat menjaga tingkat suhu ruangan agar tetap optimal. Selain itu penerapan pencahayaan yang optimal juga sebagai capaian untuk menjaga termal suhu ruang agar tetap stabil.

V. Daftar Pustaka

Aghazadeh, S. -M. (2005). *Layout Strategies for Retail Operation: A Case Study. Management Research News*, 31.

Ebster, C., & Garaus, M. (2015). *Store Design and Visual Merchandising: Creating Store Space That Encourages Buying 2nd Edition*. New York: Business Expert Press.

Meadows, A.D.; Swanson, S.A.; Galligan, T.M.; Naidenko, O.V.; O'Connell, N.; Perrone-Gray, S.; Leiba, N.S. Packaged Foods Labeled as Organic Have a More Healthful Profile Than Their Conventional Counterparts, According to Analysis of Products Sold in the U.S. in 2019–2020. *Nutrients* 2021, 13, 3020.

Pegler, M. M. (2011). *Visual Merchandise and Display*. New York: Blumsburry Academic.